



Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Plus Al Karimah

Mardiah¹, Herman Taufik², Muhammad Abdan Syakura³, Noor Baiti⁴

[*diah28@gmail.com](mailto:diah28@gmail.com)¹

*Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa pop-up book guna meningkatkan minat baca anak usia dini kelompok B di PAUD Terpadu Plus Al Karimah, Desa Muara Halayung, Kabupaten Banjar. Model penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan langkah-langkah Borg and Gall, meliputi identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi akhir. Validasi ahli materi memperoleh persentase kelayakan 92,5% (kategori sangat layak), sedangkan validasi ahli media memperoleh 83,33% (kategori sangat layak). Uji coba pada 9 anak kelompok B menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 54,44 meningkat menjadi 96,11 pada posttest. Hasil ini membuktikan media pop-up book efektif dalam menumbuhkan minat baca dan keterlibatan anak dalam pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan media pop-up book sebagai alternatif inovatif dalam pembelajaran literasi awal di PAUD.

Kata Kunci: Pop-Up Book, Minat Membaca, Anak Usia Dini

ABSTRACT

This study aims to develop a pop-up book as a learning medium to increase the reading interest of early childhood students in Group B at PAUD Terpadu Plus Al Karimah, Muara Halayung Village, Banjar Regency. The research used the Research and Development (R&D) model by Borg and Gall, covering potential and problem identification, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, and final revision. Material expert validation scored 92.5% (very feasible), while media expert validation scored 83.33% (very feasible). Trials involving 9 students in Group B showed the average pretest score of 54.44 increased to 96.11 in the posttest. These results prove that the pop-up book is effective in enhancing children's reading interest and engagement in learning. The study recommends the use of pop-up books as an innovative alternative for early literacy instruction in early childhood education settings.

Keywords: Pop-Up Book, Reading Interest, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu. Pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks nasional, pendidikan memiliki fungsi strategis dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter moral, sosial, dan spiritual yang kuat. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, di mana pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Ekosusilo, 2014). Salah satu jenjang pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

PAUD merupakan bentuk pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, baik dalam aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, maupun bahasa. Pada masa usia dini inilah terjadi perkembangan otak yang sangat pesat dan menjadi periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak. Seluruh stimulasi yang diberikan kepada anak di usia ini akan sangat menentukan kualitas kehidupan mereka di masa depan (Madyawati, 2016). Dalam praktiknya, pendidikan anak usia dini menekankan pada pembentukan fondasi pertumbuhan dan enam aspek perkembangan utama, yaitu: (1) moral dan agama, (2) kemampuan motorik, (3) kecerdasan kognitif, (4) kemampuan sosial-emosional, (5) bahasa, dan (6) komunikasi.

Setiap aspek perkembangan tersebut saling berhubungan dan mendukung satu sama lain agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara seimbang. Salah satu kemampuan penting yang menjadi perhatian dalam pendidikan anak usia dini adalah perkembangan bahasa dan minat membaca. Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi, berpikir, dan mengekspresikan pikiran, perasaan, serta keinginan. Melalui bahasa, anak dapat memahami dunia di sekitarnya, membangun interaksi sosial, serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Minat membaca sendiri adalah kecenderungan dan keinginan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca dengan sukarela dan penuh antusias. Anak yang memiliki minat baca tinggi akan lebih mudah mengembangkan keterampilan literasi dasar, memahami informasi, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Perkembangan bahasa anak usia dini berlangsung sangat pesat. Anak-anak belajar bahasa melalui interaksi dengan lingkungan, khususnya dari keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama.

Mereka mendapatkan berbagai komponen utama bahasa, mulai dari menyimak, berbicara, membaca, hingga menulis. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua anak mendapatkan stimulasi yang cukup untuk mengembangkan kemampuan bahasa dan minat membaca secara optimal (Kosasih, 2014; Abidin, 2020). Permasalahan yang sering dihadapi pada pendidikan anak usia dini adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan anak. Di PAUD Terpadu Plus Al Karimah, hasil observasi menunjukkan bahwa guru cenderung

hanya menggunakan media buku bergambar biasa, puzzle, balok, dan poster sederhana dalam proses pembelajaran.

Meskipun media tersebut sudah cukup membantu, namun keterlibatan dan motivasi anak untuk membaca serta mengembangkan bahasa masih belum optimal. Anak-anak cenderung pasif, cepat bosan, dan kurang antusias ketika mengikuti pembelajaran membaca. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan keterlibatan anak secara aktif dalam proses belajar. Salah satu media yang saat ini mulai banyak dikembangkan di berbagai lembaga PAUD adalah pop-up book. Media pop-up book adalah buku dengan elemen tiga dimensi yang dapat bergerak, ditarik, atau dibuka sehingga gambar atau objek di dalamnya muncul secara nyata dan menarik perhatian anak. Pop-up book memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan dengan buku biasa karena anak dapat langsung berinteraksi dengan media tersebut.

Pop-up book memiliki sejumlah keunggulan, antara lain: (1) meningkatkan daya tarik bacaan melalui visualisasi yang unik dan interaktif, (2) memperkuat pemahaman cerita dengan adanya elemen tiga dimensi yang membantu anak memahami isi cerita, (3) menstimulasi kreativitas dan imajinasi anak, (4) membangun ketertarikan dan kebiasaan membaca sejak dini, serta (5) meningkatkan interaksi sosial melalui aktivitas membaca bersama guru atau orang tua (Arsyad, 2017; Maharani, 2021). Penelitian di berbagai negara menunjukkan bahwa penggunaan pop-up book dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat baca, keterampilan literasi, serta penguasaan kosakata anak usia dini (Febriani et al., 2023). Selain itu, pop-up book membantu guru menyampaikan konsep abstrak secara konkret sehingga mempermudah anak dalam memahami materi pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian pengembangan media pop-up book guna meningkatkan minat baca anak usia dini di PAUD Terpadu Plus Al Karimah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan literasi awal serta menjadi inovasi dalam pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan Borg and Gall, yang secara khusus dirancang untuk menghasilkan produk baru sekaligus menguji efektivitas produk tersebut dalam memecahkan masalah nyata di lapangan. Penelitian pengembangan seperti ini sangat relevan dalam konteks pendidikan anak usia dini, karena memungkinkan peneliti untuk menciptakan media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik di PAUD. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PAUD Terpadu Plus Al Karimah, Desa Muara Halayung, Kecamatan Beruntung Baru, Kabupaten Banjar, dengan subjek penelitian sebanyak 9 anak kelompok B dan satu guru kelas B. Penentuan subjek dilakukan secara purposive, karena kelompok ini dianggap paling membutuhkan intervensi pengembangan literasi dan merupakan kelompok usia yang sangat responsif terhadap inovasi pembelajaran berbasis media visual dan interaktif.

Proses penelitian diawali dengan tahap identifikasi potensi dan masalah, di mana peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hasil observasi menunjukkan bahwa media yang digunakan selama ini di PAUD Terpadu Plus Al Karimah masih sangat sederhana, seperti buku bergambar biasa, puzzle, balok, dan poster. Media-media tersebut kurang mampu membangkitkan minat baca, membuat anak-anak cenderung pasif dan mudah bosan. Di sisi lain, karakteristik peserta didik di kelompok B menunjukkan ketertarikan tinggi pada aktivitas yang melibatkan gambar, warna, dan elemen visual yang dapat disentuh. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti kemudian melanjutkan ke tahap pengumpulan data kebutuhan, dengan cara melakukan wawancara kepada guru dan mengumpulkan berbagai referensi tentang desain pop-up book yang efektif untuk anak usia dini. Peneliti juga menelaah karakteristik peserta didik, tema pembelajaran yang sedang atau akan digunakan, serta kebutuhan visualisasi cerita yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan bahasa anak.

Tahap berikutnya adalah desain produk, yang dimulai dengan penyusunan cerita bertema fabel binatang. Cerita yang dipilih menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami anak-anak, dengan tokoh utama yang familiar seperti monyet dan kelinci. Seluruh visualisasi cerita didesain menggunakan aplikasi Canva, sebab aplikasi ini memungkinkan peneliti membuat ilustrasi berwarna-warni sekaligus mengatur komposisi gambar agar menarik secara visual. Setelah desain cerita dan ilustrasi selesai, peneliti kemudian mencetak desain pada kertas khusus (kertas sertifikat), memotong gambar, melaminasi, serta merakit halaman-halaman pop-up book sehingga membentuk media tiga dimensi yang interaktif. Selanjutnya adalah validasi desain, yang dilakukan oleh dua orang ahli: yakni ahli materi dan ahli media. Validasi materi menilai aspek isi cerita, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kejelasan bahasa, keterkaitan materi, dan daya tarik isi untuk anak usia dini. Validasi media menilai aspek visual, kekuatan fisik media, keamanan bahan, fleksibilitas penggunaan, serta daya pikat ilustrasi.

Penilaian dari ahli dilakukan menggunakan lembar validasi berbasis skala Likert 4 poin, kemudian dikalkulasi nilai persentasenya. Jika hasil validasi menunjukkan beberapa kekurangan, peneliti wajib melakukan revisi/penyempurnaan desain sebelum tahap uji coba. Dalam penelitian ini, hasil validasi ahli materi memperoleh skor 92,5% (sangat layak), sedangkan ahli media mencapai 83,33% (sangat layak), menandakan media layak untuk diimplementasikan setelah revisi minor. Tahap selanjutnya adalah uji coba produk, yang dilaksanakan pada 9 peserta didik kelompok B. Uji coba diawali dengan pemberian pretest, di mana anak-anak diukur minat bacanya sebelum menggunakan pop-up book. Pretest dilakukan dalam bentuk observasi perilaku membaca, wawancara singkat, serta pemberian tugas sederhana terkait aktivitas membaca (misalnya, anak diminta memilih dan menceritakan gambar dari buku cerita biasa). Setelah itu, peneliti memberikan treatment dengan memperkenalkan pop-up book, membacakan isi ceritanya, dan mengajak anak-anak berinteraksi langsung dengan elemen-elemen tiga dimensi dari buku tersebut. Proses treatment dilakukan dalam beberapa sesi agar anak benar-benar terbiasa dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal.

Setelah treatment, peneliti melakukan posttest dengan instrumen dan prosedur yang sama seperti pretest. Perbandingan skor pretest dan posttest digunakan untuk menilai efektivitas media pop-up book dalam meningkatkan minat baca anak. Selain itu, peneliti dan guru juga melakukan observasi perilaku anak selama pembelajaran, seperti antusiasme, keberanian bertanya, partisipasi dalam diskusi, serta inisiatif untuk mengambil/membaca buku secara mandiri. Instrumen lain yang digunakan adalah angket respon guru, yang memberikan penilaian terhadap kemudahan penggunaan, daya tarik, dan relevansi media dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini memadukan berbagai pendekatan, yaitu observasi terstruktur, wawancara, dokumentasi foto, serta penilaian kinerja anak melalui lembar penilaian khusus. Observasi digunakan untuk mencatat perilaku nyata anak selama pembelajaran, sedangkan wawancara digunakan untuk menggali persepsi guru dan siswa terhadap pengalaman menggunakan pop-up book.

Dokumentasi foto digunakan untuk merekam aktivitas pembelajaran, sehingga dapat dijadikan bukti pendukung serta bahan refleksi. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen foto dengan hasil penilaian pretest-posttest. Selain itu, kolaborasi dengan guru kelas dilakukan secara intensif agar penilaian yang dihasilkan objektif dan sesuai dengan kondisi nyata di kelas. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa skor hasil validasi ahli serta nilai pretest dan posttest, yang kemudian dihitung persentasenya dan dikategorikan menurut skala kelayakan (sangat layak, layak, cukup layak, tidak layak). Data kualitatif berupa narasi pengalaman peserta didik, respon guru, serta catatan observasi perilaku membaca anak sebelum dan sesudah treatment. Analisis ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas media pop-up book baik dari aspek hasil belajar maupun pengalaman pengguna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru, orang tua, maupun pengembang media pendidikan dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan untuk anak usia dini. Lebih jauh, metode penelitian yang digunakan dalam studi ini juga dapat direplikasi untuk pengembangan media lain yang relevan dengan kebutuhan anak di PAUD maupun jenjang pendidikan dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pop-up book dalam penelitian ini mengikuti model Borg and Gall yang terdiri dari tujuh tahap utama, dimulai dari identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, hingga revisi produk akhir. Pada tahap identifikasi potensi dan masalah, peneliti menemukan bahwa media pembelajaran yang selama ini digunakan di PAUD Terpadu Plus Al Karimah masih kurang inovatif dan kurang mampu membangkitkan minat anak untuk membaca. Guru cenderung hanya menggunakan buku bergambar biasa, puzzle, hingga poster sederhana yang tidak cukup menstimulasi anak untuk aktif mencari dan membaca buku. Langkah berikutnya adalah pengumpulan data kebutuhan, di mana peneliti melakukan wawancara dengan guru dan observasi karakteristik peserta didik. Hasilnya,

anak-anak kelompok B sangat menyukai cerita bergambar, aktivitas membalik halaman buku, serta gambar-gambar yang dapat disentuh atau digerakkan.

Berdasarkan data ini, peneliti menyusun desain pop-up book bertema binatang dengan tokoh utama monyet dan kelinci, menggunakan bahasa yang sederhana dan ilustrasi warna-warni yang menarik. Desain buku dibuat menggunakan aplikasi Canva, lalu dicetak, digunting, dilaminasi, dan dirakit agar membentuk elemen tiga dimensi yang bisa digerakkan oleh anak-anak. Setelah produk selesai dibuat, peneliti melakukan validasi desain kepada dua orang ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Validasi dilakukan dengan mengisi lembar penilaian berbasis skala Likert, yang mencakup aspek isi cerita, kesesuaian bahasa, daya tarik visual, keamanan bahan, kekuatan fisik, serta kemudahan penggunaan. Hasil validasi menunjukkan bahwa media pop-up book memperoleh skor 92,5% dari ahli materi dan 83,33% dari ahli media, keduanya masuk kategori sangat layak. Saran perbaikan yang diberikan antara lain memperbesar ukuran buku agar mudah dilihat di kelas dan menambah informasi profil di bagian belakang buku. Setelah revisi, media dinyatakan siap diujicobakan kepada peserta didik.

Uji coba media pop-up book dilakukan di kelas B PAUD Terpadu Plus Al Karimah dengan melibatkan 9 anak dan seorang guru. Uji coba diawali dengan pretest, yakni pengukuran minat baca dan keterampilan literasi awal anak sebelum menggunakan pop-up book. Pretest dilakukan dengan meminta anak memilih, membuka, dan menceritakan isi dari buku cerita bergambar biasa tanpa bantuan media pop-up book. Hasil pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 54,44, di mana anak cenderung pasif, hanya melihat-lihat gambar, dan kurang mampu mengaitkan cerita atau mengungkapkan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri. Selanjutnya, peneliti melakukan treatment dengan memperkenalkan dan menggunakan pop-up book sebagai media pembelajaran. Proses treatment terdiri atas beberapa sesi, di mana guru membacakan cerita menggunakan pop-up book, mengajak anak berinteraksi langsung dengan elemen-elemen tiga dimensi, serta memberi kesempatan pada anak untuk membalik halaman, menggerakkan gambar, dan memerankan tokoh dalam cerita.

Selama treatment berlangsung, terjadi perubahan perilaku yang sangat mencolok pada anak-anak. Mereka menjadi lebih antusias, aktif bertanya, berebut ingin mencoba membuka halaman pop-up, dan terlibat dalam diskusi sederhana tentang cerita yang dibacakan. Anak-anak juga mulai berani bercerita ulang di depan teman-teman dan guru, serta mampu mengenali dan menyebutkan nama-nama binatang, warna, dan peristiwa dalam cerita dengan lebih jelas. Setelah beberapa kali treatment, peneliti melakukan posttest untuk mengukur peningkatan minat baca dan keterampilan literasi anak. Posttest dilakukan dengan instrumen yang sama seperti pretest, namun menggunakan pop-up book. Hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 96,11, yang berarti terjadi peningkatan signifikan pada minat baca dan keterampilan literasi anak. Data observasi selama pembelajaran juga menunjukkan bahwa anak-anak lebih sering mengambil buku tanpa disuruh, meminta guru membacakan cerita, serta tertarik untuk mengulang-ulang membuka halaman pop-up book. Guru juga mencatat bahwa anak-anak yang semula pemalu menjadi lebih percaya diri, kreatif, dan mampu mengekspresikan ide-ide mereka melalui cerita.

Hasil uji coba dan analisis data menunjukkan bahwa penggunaan media pop-up book berdampak sangat positif terhadap minat baca dan perkembangan literasi anak usia dini. Peningkatan nilai pretest ke posttest sebesar 41,67 poin membuktikan bahwa anak-anak yang sebelumnya kurang antusias dan kurang terlibat dalam aktivitas membaca menjadi lebih aktif, termotivasi, dan menikmati proses pembelajaran literasi. Temuan ini sangat sejalan dengan teori perkembangan bahasa dan literasi anak usia dini. Menurut Kosasih (2014), perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh stimulasi lingkungan serta keberagaman media pembelajaran yang disediakan. Pop-up book dengan elemen visual tiga dimensi mampu memberikan stimulasi multi-indra (visual, kinestetik, taktil) sehingga anak-anak lebih mudah memahami, mengingat, dan mengaitkan cerita dengan pengalaman mereka. Dari sisi teori konstruktivistik, pembelajaran yang bermakna terjadi ketika anak terlibat langsung dalam proses eksplorasi dan interaksi dengan media. Vygotsky (dalam Miratul, 2019) menyatakan bahwa interaksi sosial dan pengalaman konkret sangat penting dalam mempercepat perkembangan kognitif dan bahasa anak.

Pop-up book memberikan ruang bagi anak untuk berinteraksi, bertanya, dan bereksplorasi, baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya (Cahyani, 2020; Hanifah, 2019; Kurniawati, 2018) yang menyatakan bahwa media pop-up book efektif meningkatkan minat baca, kecerdasan verbal-linguistik, serta kemampuan bercerita anak usia dini. Dengan visualisasi cerita yang menarik dan adanya elemen interaktif, pop-up book memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta membangun kebiasaan membaca sejak dini. Selain itu, penggunaan pop-up book juga memiliki dampak positif pada perkembangan sosial-emosional anak. Anak-anak belajar bekerja sama, bergiliran menggunakan media, dan saling membantu dalam memahami cerita. Guru pun merasa terbantu karena materi dapat disampaikan secara lebih konkret, mudah dimengerti, dan efektif membangun komunikasi dua arah di kelas. Terdapat beberapa kendala yang ditemui selama penelitian, antara lain keterbatasan waktu untuk eksplorasi media secara mendalam, keterbatasan jumlah pop-up book sehingga harus bergiliran, serta perlunya pelatihan guru dalam mendesain dan menggunakan media inovatif. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan peneliti dalam mengembangkan serta memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif.

Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran anak usia dini di PAUD maupun lembaga pendidikan serupa. Guru disarankan untuk mengintegrasikan media pop-up book ke dalam aktivitas literasi secara rutin, memperkaya sumber belajar, serta menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Orang tua juga dapat dilibatkan untuk membacakan pop-up book di rumah sebagai bagian dari pembiasaan membaca bersama keluarga. Bagi peneliti dan pengembang media pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menciptakan produk-produk media inovatif lain, baik berbasis buku, visual, maupun digital, yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini. Akhirnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas pop-up book pada kelompok usia

dan tema berbeda, serta eksplorasi integrasi media digital untuk memperluas cakupan dan dampak pembelajaran literasi di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pop-up book pada PAUD Terpadu Plus Al Karimah terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi anak usia dini. Proses pengembangan media mengikuti model Borg and Gall dengan berbagai tahapan, mulai dari identifikasi masalah, desain produk, validasi, revisi, hingga uji coba produk pada peserta didik. Media pop-up book yang dihasilkan divalidasi oleh ahli materi dan media dengan kategori sangat layak, serta memperoleh respons positif dari guru dan peserta didik. Penggunaan pop-up book di kelas mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan kontekstual. Anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam antusiasme membaca, kemampuan memahami cerita, serta keberanian untuk bercerita dan berpartisipasi aktif dalam diskusi. Hasil uji coba membuktikan adanya lonjakan nilai pretest ke posttest yang sangat signifikan, diiringi perubahan perilaku nyata pada anak yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan percaya diri. Penelitian ini juga membuktikan bahwa media pop-up book dapat menjadi solusi inovatif untuk memperkaya strategi pembelajaran literasi di PAUD. Guru, orang tua, dan pembang pendidikan disarankan untuk memanfaatkan media ini secara rutin, serta mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran tematik. Penelitian lanjutan dapat dilakukan pada kelompok usia dan tema berbeda, atau dengan pengembangan media berbasis teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. S., & Romelah, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Sentra Agama di PAUD Surya Gemilang Kota Malang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 5750–5755. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6392>
- Adelia Miranti Sidiq, Ninik Kustini, Munawwaroh, & Abdul Razak Masae. (2026). Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini di PAUD Nurul Islam. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 8(1), 121–132. <https://doi.org/10.30587/jieec.v8i1.11590>
- Apriliyanti, Dessy Farantika, & Laela Lutfiana Rachmah. (2026). Pengaruh Pembelajaran Play Based Learning Terhadap Peningkatan Konsentrasi Anak Usia Dini. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 8(1), 186–194. <https://doi.org/10.30587/jieec.v8i1.11610>
- Cahyani, D. D. (2020). Penggunaan Media Pop Up Book dalam Menanamkan Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini. *JCMS*, 5(1), 73–86.
- Dewi, E. O. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.968>
- Enjelin Okta Andini, Naimah, & Umi Faizah. (2026). Strategi Inovatif dalam Meningkatkan Permainan Aktif Anak Usia Dini melalui Dongeng Interaktif. *JIEEC (Journal of Islamic*

- Education for Early Childhood), 8(1), 1–11. <https://doi.org/10.30587/jieec.v8i1.11555>
- Febriani, S. A., et al. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pinus*, 8(2), 1–8.
- Hanifah, U. (2020). Penggunaan Pop Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 812–818. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.374>
- Herlina, S., & Etikasari, D. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(1), 35–50. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2021.71-03>
- Kamil, N., Ayu Mustika Sari, Fariza Ika Cahyani, & Siti Nor Khalis binti Harun Narasid. (2026). Ecopedagogy and Education for Sustainable Development Based on Deep Learning in Strengthening Gender Equality. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 8(1), 133–150. <https://doi.org/10.30587/jieec.v8i1.11589>
- Kusumawardani, S. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Minat Baca Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 45–53.
- Lopes, P. A. M. T., Ngura, E. T., & Dhiu, K. D. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Aspek Bahasa dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 2(2), 524–535. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v2i2.1152>
- Maulida, A., & Nur, A. (2022). Penggunaan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Teratai*, 7(1), 33–42.
- Ningrum, L. O., & Dheasari, A. E. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5–6 Tahun di TK Kartika IV-69 Kota Probolinggo. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/diklus.v8i1.83866>
- Oktaviana, A., & Saputri, I. D. (2026). Peran Orangtua dalam Mendampingi Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Education for Early Childhood*, 8(1).
- Pratiwi, P., Idrus, N. A., & Ariani, D. (2022). Using Pop Up Book Media to Increase Interest in Reading: Study of Class II Students in Elementary Schools. *Pinisi Journal of Education*.
- Putra, A. H., & Sari, M. (2023). Efektivitas Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 8(1), 85–92. <https://doi.org/10.23887/paud.v8i1.52348>
- Rahmawati, R., & Ardiyanti, N. (2021). Penggunaan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Minat Baca Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 101–110.
- Rosyada, S. A., & Nugroho, R. A. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Pop-Up Book Berbasis Literasi Digital Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5–6 Tahun di TK Tunas Kartini Semarang. *Indonesian Journal of Early Childhood*, 8(1). <https://doi.org/10.35473/ijec.v8i1.4480>
- Saputri, M. E. (2024). Mengembangkan Pop-Up Book 3D Five Magic Words untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.251>

- Sari, R. P., & Utami, I. G. A. S. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book untuk Pengenalan Huruf pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 97–106.
- Suryono, D., & Hasanah, N. (2026). Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di LPI Nurul Iman Kota Jambi. *Journal of Islamic Education for Early Childhood*, 8(1), 238-250.
- Ulfah, U. (2023). Pop-Up Book Budaya Madura untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Anak Usia Dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 137–144. <https://doi.org/10.24235/awlady.v11i2.22214>
- Utami, R., & Pratiwi, N. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5799–5807. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2358>
- Wulan, Y., & Mulyono, R. (2023). Manajemen Pengembangan Budaya Membaca untuk Anak Usia Dini Melalui Pop Up Books. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(1), 460–472. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.715>
- Yuliasi, T. (2023). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 14(1), 89–99. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v14i1.464>